ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI MIS IMAM SYAFI'I TELAGA KABUPATEN GORONTALO

JURNAL SKRIPSI

SHERINA SAPUTRI DAUD

NIM : F01420031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

2024

PENGESAHAN JURNAL

Judul Penelitian	: Analisis Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Mis Imam Syafi'i Telaga Kabupaten Gorontalo
Nama	: Sherina Saputri Daud
NIM	: F01420031
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Di Setujui Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Lia Nurhayati, M.Pd	Yane Hardiyanti Mahmud,S.Pd,M.Pd
NIDN. 0913077901	NIDN : 0901019102

Mengetahui

Ketua Program Studi S1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S Mooduto,S.Pd,M.Pd
NIDN : 0916078502

ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI MIS IMAM SYAFI'I TELAGA KABUPATEN GORONTALO

Sherina Saputri Daud [1], Lia Nurhayati [2], Yane Hardiyanti Mahmud [3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96212
Email : rinadaud129@gmail.com,lianurhayati@umgo.ac.id,yanehardiyantimahmud@umgo.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the professional competence of teachers in implementing the Merdeka curriculum at MIS Imam Syafi'i Telaga, Gorontalo Regency. It used a qualitative phenomenological approach. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used were data reduction, data display, and conclusion. Based on the results of the interviews and observations, researcher found that the professional qualifications of teachers that became indicators in this study were that teachers must be able to recognize and understand the different characteristics of students, master the teaching materials, including with teaching modules in the Merdeka curriculum. However, teachers at MIS Imam Syafi'i still needed help adjusting to this new curriculum. Hence, the use of teaching modules was not yet appropriate, and knowledge related to teaching and learning needed to be more conducive.
Based on this research, it is recommended that further research involve more participants and explore variations related to teachers' professional competence.

Keywords: Competence, Professional Teachers, Merdeka Curriculum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru dalam penerapan kurikulum merdeka di Mis Imam Syafi'I Telaga Kabupaten Gorontalo.Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian fenomenologi kualitatif.Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi,wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dmodul ajar yang digunakan adalah reduksi data,display data dan kesimpulan.Berdasarkan hasil observasi wawancara yang peneliti lakukan setelah di analisa bahwa kualifikasi profesional guru yang menjadi indikator dalam penelitian ini guru harus bisa mengenal dan memahami karakteristik siswa yang berbeda-beda,menguasai bahan ajar atau materi yang akan disampaikan termasuk dengan modul ajar dalam kurikulum merdeka walaupun guru di Mis Imam Syafi'I masih kesulitan menyesuaikan diri dengan kurikulum baru ini sehingga penggunaan modul ajar yang belum sesuai dan pengetahuan terkait belajar mengajar belum kondusif.Berdasarkan penelitian ini direkomendasikan penelitian selanjutnya lebih banyak partisipan dan variasi terkait kompetensi profesional guru.

Kata Kunci : Kompetensi,Profesional Guru,Kurikulum Merdeka

1. PENDAHULUAN

Pada zaman teknologi dan informasi yang sudah sangat pesat saat ini, dapat dimanfaatkan guru untuk meningkatkan kinerja demi menciptakan lulusan yang memiliki kualitas yang baik. Guru harus menanamkan prinsip dalam dirinya bahwa seorang guru adalah cerminan siswanya, guru tidak bisa datang terlambat karena bisa menjadi contah yang tidak baik untuk siswanya, guru harus memiliki pribadi yang baik dan bisa memahami kondisi siswanya. Begitupun dalam proses belajar mengajar guru tentunya harus menyesuaikan dengan gaya belajar siswa. Oleh karena itu guru harus memiliki kompotensi di dalam dirinya.

Kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya. (jamin : 2018 : 20).

Guru harus memiliki kompotensi dalam melaksanakan tugasnya. Dengan menguasai kompotensi tersebut guru dapat dikatakan sebagai guru yang sesungguhnya yang dapat menciptakan generasi yang memiliki mutu yanag berkualitas baik.

Guru adalah seorang pendidik yang mengajarkan, menyampaikan ilmu dan membimbing peserta didik dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan dalam berbagai aspek. Guru Profesional adalah guru yang memiliki komponen tertentu sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh profesi keguruan. Sebagai seorang guru profesional harus menguasai materi belajar yang akan disampaikan dengan berbagai media dalam interaksi belajar dengan peserta didiknya, seorang guru dapat suskes dalam meningkatkan kemampuan dan kapasitasnya jika selalu ditanamkan dalam diri sikap belajar terus-menerus dan berkelanjutan artinya tidak berhenti atau menyerah ditengah jalan.Guru berupaya melakukan pengasahan dirinya dengan berkesinambungan. Misi utama seorang guru adalah menanamkan atau melakukan perubahan, perubahan yang dimaksud mempersiapkan peserta didik agar mampu mempersiapkan dirinya menjadi orang yang sukses tanpa meninggalkan tuntunan masyarakat, adab dan agama yang dianutnya.

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru sebagai bentuk pemenuhan standar kualitas yang harus dipenuhi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut merupakan standar kompetensi yang harus dipenuhi oleh guru. Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan karena menjadi guru tidak hanya memberikan ilmu namun juga menanamkan nilai karakter bagi siswa. Diantara keempat kompetensi tersebut diantaranya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan, jalur profesi, diklat maupun pengalaman mengajar.(Rahman : 2022 : 8456)

Menurut Saefuddin (Afiah Mukhtar , Luqman MD 2020 : 3) kompetensi adalah hasil dari penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya.

Menurut Boulter (Pianda ,Didi 2018:31) Kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkan pegawai mengeluarkan kinerja superior dalam pekerjaannya.

Menurut Dean Lyle Spencer dan Matthew Lyle Spencer **(**Altilathifah,2020:16) kompetensi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu;

a. Kompetensi Dasar (*Threshold Competency*); yaitu karakteristik utama yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat melakukan tugas-tugas dalam pekerjaannya. Misalnya kemampuan membaca, menulis, dan lain-lain.

b. Kompetensi Pembeda (*Differentiating Competency*); yaitu berbagai faktor yang membedakan individu yang kinerjanya tinggi dengan individu yang kinerjanya rendah.

Menurut Ilyas (2021:35) Secara garis besar ada tiga tingkatan kualifikasi profesional guru sebagai tenaga professional kependidikan. Yang pertama, adalah tingkatan capability personal, maksudnya guru diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan serta sikap yang lebih mantap dan memadai sehingga mampu mengolah proses belajar-mengajar secara efektif. Tingkat kedua, adalah guru sebagai inovator, yakni sebagai tenaga kependidikan yang memiliki komitmen terhadap Upaya perubahan dan reformasi. Para guru diharapkan memiliki

pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan serta sikap yang tepat terhadap pembaharuan dan sekaligus merupakan penyebar ide pembaharuan yang efektif. Kemudian tingkat yang ketiga adalah guru sebagai developer, selain menghayati kualifikasi yang pertama dan kedua, dalam tingkatannya sebagai developer, guru harus memiliki visi keguruan yang mantap dan luas perspektifnya. Guru harus mampu dan mau melihat jauh ke depan dalam menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi oleh sektor pendidikan sebagai suatu sistem.

Menurut Sudjana (Zaputri ,Nova 2019 :1) Kurikulum merupakan niat & harapan yang dituangkan kedalam bentuk rencana maupun program Pendidikan yang dilaksanakan oleh para pendidik di sekolah. Kurikulum sebagai niat & rencana, sedangkan pelaksaannya adalah proses belajar mengajar. Yang terlibat didalam proses tersebut yaitu pendidik dan peserta didik.

Menurut Subandijah (Salim 2020:3) kurikulum berasal dari bahasa Latin, yakni Curriculae artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari start sampai finish.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Hunaefi,2018:1).

Kurikulum adalah rencana untuk mencapai tujuan pendidikan. Segala yang direncanakan dalam sebuah kurikulum didasarkan atas tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, kurikulum mungkin dapat dipandang sebagai motornya pendidikan atau jantungnya Pendidikan (Suratno,2022:68)

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. (Muin, Abdul, et al,2022 :7).

Menurut (Yulianti, Marsela, et al 2022 :293), Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimalagar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsepdan menguatkan kompetensi.

Kurikulum merdeka belajar merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian bagi peserta didik. Kemandirian dalam artian bahwa setiap peserta didik diberikan kebebasan dalam mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal. (Manalu,Boang,dkk 2022 : 85)

Dari beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa kurikulum Merdeka adalah inovasi dalam Pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar siswa.

Salah satu kompotensi yang harus dilaksanakan dengan baik oleh guru yaitu kompotensi profesional, karena kompotensi ini menyangkut tugas pokok yang harus dilaksanakan guru. Guru harus melaksanakan tugas pokonya dengan baik yakni dating tepat waktu, melaksankan kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan, serta mengevaluasi pembelajaran.

Profesional guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Guru yang profesional menjadi harapan kita semua, karena dengan adanya peningkatan kemampuan guru menjadi guru yang profesional diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan. Peserta didik perlu di didik dan di bina oleh guru-guru yang profesional sehingga kualitas/mutu yang dihasilkan akan lebih maksimal, Oleh karena itu, selain terampil mengajar, seorang guru juga memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik.

Dengan diresmikannya kurikulum baru yaitu kurikulum Merdeka oleh Kementrian Pendidikan kebudayaan Riset dan Teknologi, menjadi pro kontra dalam dunia pendidikan Indonesia. Banyak guru yang mengeluh tentang pergantian kurikulum ini, karena butuh waktu lama untuk menyesuaikan, dengan pergantian kurikulum ini dapat menguji Kembali kompotensi profesional guru, guru harus menyesuaikan dengan kurikulum Merdeka untuk menciptakan kualitas pembelajaran yang baik.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler

yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. (Mulyasa,2023 : 7).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 Maret 2024 di kelas I dan IV Mis Imam Syafi'I Telaga Kabupaten Gorontalo, Di temukan bahwa Guru belum siap menerapkan kurikulum merdeka, guru masih kesulitan menyesuaikan diri dengan kurikulum baru ini, hal ini berimbas kepada kompotensi profesional guru yang tidak terlaksana dengan baik. Hal ini bisa dibuktikan dengan penggunaan modul ajar yang belum sesuai karena sebelumnya guru menggunakan RPP. Banyak istilah-istilah baru dalam kurikulum Merdeka yang membuat guru kewalahan sehingga banyak guru yang mengeluh. Sehingga mengakibatkan kegiatan belajar mengajar menjadi pasif karena guru belum paham betul menerapkan kurikulum Merdeka.

Pada permasalahan yang diuraikan di atas maka tujuan diadakan peneitian ini yaitu untuk mengetahui kompetensi professional guru dalam penerapan kurikulum Merdeka di Mis Imam Syafi'i Telaga Kabupaten Gorontalo.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode
kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang merupakan penelitian yang didasari dari pengalaman subjektif atau fenomenologikal yang dialami pada diri individu. Melalui pendekatan fenomenologi dapat memungkinkan untuk mengungkapkan konsep religiusitas yang seharusnya ada dalam diri setiap amil pengelola lembaga zakat. Fenomenologi diartikan pula sebagai pandangan berfikir yang menegaskan pada fokus pengalaman-pengalaman dan cerita subjektif manusia dan interpretasi ata pelaksanaan di dunia. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kompetensi professional dalam penerapan kurikulum Merdeka di Mis Imam Syafi'I Telaga Kab.Gorontalo.

Dalam metode penelitian kualitatif seorang peneliti berperan penting dalam penelitian karena dalam metode kualitatif peneliti menjadi subjek penentu penelitian. Peneliti bertugas untuk mengumpulkan data dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan terkait dengan Analisis kompetensi professional guru dalam penerapan kurikulum Merdeka di Mis Imam Syafi'I Telaga.Kab.Gorontalo Pelaksanaan penelitian ini diketahaui oleh kepala sekolah, pendidik kelas I dan IV,dan peserta didik kelas IV, serta pihak yang terkait dengan masalah yang dikaji. Dengan status terbuka ini maka data diperoleh dari informasi baik melalui observasi, wawancara, dan study dokumen dengan mudah diperoleh dan dikembangkan sedetail dan subjektif sebelum dipublikasikan.

Penelitian ini dilaksanakan di Mis Imam Syafi'I Telaga kabupaten Gorontalo, Jln. Rajawadipalapa Desa Bulila Kec.Telaga. Waktu pelaksanaan penelitian kurang lebih 2 bulan, yaitu sejak bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2024**.**

3. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian ini adalah menyangkut tentang kompetensi profesional guru terhadap penerapan kurikulum merdeka di Mis Imam Syafi'I Telaga .Berdasarkan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini beberapa indikator sebagai berikut :1) Mengenal dan memahami karakteristik siswa, 2) Menguasai bahan ajar atau materi yang akan disampaikan, 3) Menguasai pengetahuan terkait belajar mengajar, 4) merencanakan dalam melaksanakan pembelajaran, 5) Terampil dala menilai proses dan hasil belajar, 6) terampil dalam melaksanakan pengkajian dan penelitian pembelajaran.

1. Karakteristik siswa

a.) Memahami karakteristik siswa

Memahami karakteristik siswa merupakan hal yang sangat penting bagi para guru dan pendidik untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.dengan memahami karakteristik siswa,guru dapat membantu siswa untuk mencapai potensi belajar mereka yang maksimal.terdapat beberapa cara untuk memahami karakteristik siswa .

dapat di simpulkan bahwa memahami karakteristik siswa terdapat 2 cara yaitu dengan cara asessmen kognitif dan nonkognitif dan juga memahami karakteristik siswa merupakan hal yang sangat penting bagi guru untuk memilih metode pembelajaran yang paling sesuai dengan gaya belajar dan karakteristik siswa ,sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan efisien.

b.) Pembagian kelompok pembelajaran sesuai karakteristik siswa

Pembagian kelompok pembelajaran sesuai karakteristik siswa adalah strategi

pembelajaran yang mengelompokkan siswa berdasarkan karakteristik tertentu, seperti gaya belajar, kemampuan akademik, minat ,atau kebutuhan belajar. tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan efektif bagi setiap siswa .

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulakan bahwa pembagian kelompok belajar harus memperhatikan dan mempertimbangkan kemampuan siswa serta karakteristik siswa agar siswa dapat bisa aktif bekerja sama atau berkolaborasi dalam kegiatan kelompok tanpa harus membeda-bedakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bahan ajar

a.) Persiapan pembelajaran

Kesiapan guru sebelum memulai pembelajaran merupakan langkah penting yang menentukan efektivitas proses belajar mengajar.Guru yang siap akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif,menyampaikan materi dengan jelas dan menarik,serta membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

dapat disimpulkan bahwa persiapan sebelum memulai proses pembelajaran yaitu guru harus menyiapkan modul ajar terlebih dahulu dan guru harus menguasai materi yang akan dajarkan agar pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan baik.

b.) Kemutakhiran materi (update)

Kemutakhiran materi memastikan bahwa siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang terbaru,akurat,dan sesuai dengan kebutuhan dimasa sekarang dan masa depan.

disimpulkan bahwa sebagai pendidik harus melakukan melakukan pemutakhiran materi atau mengaitkan materi pembelajaran dengan hal-hal yang baru(update)mengikuti perkembangan zaman agar pendidik dapat mengenal hal-hal yang baru melalui materi yang dia pelajari.

1. Pengetahuan terkait belajar mengajar

Pengetahuan terkait belajar mengajar adalah pengetahuan yang harus dikuasai oleh seorang guru atau calon guru yang berkaitan dengan proses belajaran mengajar.Pengetahuan belajar mengajar memang erat kaitannya dengan 3 aspek utama yaitu yang pertama merencanakan, guru yang memiliki pengetahuan belajar mengajar yang baik harus mampu merancang pembelajaran yang efektif.Hal ini dilakukan dengan menyus un rencana pembelajaran yang jelas dan terstruktur,yang memuat tujuan pemb elajaran,materi pembelajaran, metode pembelajaran,media pembelajaran,dan sistem penilaian.Yang kedua yaitu melaksanakan guru harus mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun.Dalam pelaksanaan pembelajaran,guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi peserta didik untuk belajar secara aktif.Yang terakhir mengevaluasi,guru harus mampu mengevaluasi hasil pembelajaran untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.kemudian untuk menguasai kelas adalah sebuah kemampuan yang penting bagi seorang guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.

Hasil observasi pada indikator ini peneliti menemukan bahwa kelas I dan IV dalam merencanakan,melaksanakan,dan mengevaluasi.guru masih kurang paham dengan membuat modul ajar karena Kurikulum merdeka masih terbilang baru diterapkan disekolah ini,jadi pendidik masih belum paham sepenuhnya dalam merencanakan pembelajaran atau membuat modul ajar,solusi dari permasalahan ini yakni pendidik harus lebih banyak belajar lagi tentang membuat modul ajar dan mengikuti pelatihan tentang modul ajar dalam kurikulum merdeka.Dan untuk melaksanakan pembelajaran guru belum bisa menciptakan suasana yang kondusif dan kegiatan belajar mengajar menjadi pasif,solusi dari permasalahan ini yakni pendidik harus memperhatikan kondisi peserta didik agar suasana di dalam kelas tidak akan pasif dan akan berjalan dengan lancar. Dan pendidik juga harus menguasai materi yang akan dipelajari. serta mengevaluasi pembelajaran pendidik menggunakan LKPD untuk mengetah ui tingkat pencapaian tujuan pembelajara n. sedangkan untuk menguasai kelas pada saat proses pembelajaran di kelas I pendidik belum seutuhnya menguasai kelas sedangkan di kelas IV pendidik sudah bisa menguasai kelas dan menciptakan suasan yang kondusif.Hal ini perlu dipertahankan oleh pendidik agar terciptanya suasana yang kondusif dan tujuan pembelajaran berjalan dengan baik.

Berdasarkan kajian hasil penelitian dan kajian teori,maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam merencakan,melaksanakan,dan mengevaluasi pembelajaran pendidik terlebih dulu merencanakan pembelajaran atau

membuat modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka kemudian untuk melaksanakan pembelajaran pendidik harus memperhatikan suasana yang ada di dalam kelas agar suasana kelas tidak menjadi pasif dan lebih menguasai materi,dan untuk mengevaluasi pembelajaran pendidik harus memberikan peserta didik kuis atau memberikan LKPD untuk menguji kemampuan siswa agar pencapaian tujuan pembelajaran tercapai.serta menguasai kelas pada saat proses pembelajaran sangat penting karena pendidik dapat menciptkan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif dimana semua siswa dapat belajar dan berkembang.

2. Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran

Pengenalan materi merupakan bagian penting dalam proses merencanakan dan melakanakan pembelajaran.pengenalan materi ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti pendidik dapat mendiskusikan materi pembelajaran dengan siswa sebelum memulai pembelajaran,pendidik dapat memberikan materi pembelajaran kepada siswa sebelum memulai pembelajaran ,pendidik dapat menampilkan video atau gambar yang terkait dengan materi pembelajaran .Dengan pengenalan materi yang baik,peserta didik akan lebih siap untuk mengikuti pembelajaran dan memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah.kemudian untuk memahami gaya belajar siswa merupakan hal yang sangat penting bagi guru untuk merancang pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa.Memahami gaya belajar siswa terdapat beberapa cara yakni memperhatikan perilaku siswa dan mengamati bagaimana siswa bereaksi terhadap berbagai metode pembelajaran contohnya mereka lebih fokus saat mendengarkan ceramah,mengerjakan tugas praktek,atau berdiskusi dengan teman.

Hasil observasi pada indikator ini peneliti menemukan bahwa pendidik kelas I dan IV dalam pengenalan materi sudah baik karena pendidik menggunakan apersepsi untuk memulai pembelajaran dan peserta didik bisa memahami pembelajaran dengan lebih mudah.hal ini harus dipertahankan agar peserta didik bisa klebih cepat paham dan bisa menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.kemudian yang terakhir pendidik sudah bisa memahami gaya belajar peserta didik masing-masing.Temuan pengenalan materi dan memahami gaya belajar siswa ini sejalan dengan teori (Rofiki:2019:507) yakni merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan kajian dan hasil penelitian,maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengenalan materi dan memahami gaya belajar merupakan dua elemen penting dalam proses pembelajaran yang efektif.Keduanya saling terkait dan berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal.Dengan mengenalkan materi dan memahami gaya belajar siswa ,pendidik dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan berpusat pada siswa.siswa akan terlibat dalam pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

3. Menilai proses dan hasil belajar

Menilai proses dan hasil belajar adalah bagian penting dari proses pembelajaran.penilaian dilakukan untuk mengetahui bagaimana siswa belajar .Hal ini dapat dilakukan dengan cara pendidik memberikan umpan balik kepada siswa,umpan balik merupakan informasi yang diberikan kepada siswa tentang kinerja mereka.pendidik dapat memberikan umpan balik secara lisan kepada siswa secara individu atau kelompok.

Hasil observasi pada indikator ini peneliti menemukan bahwa pendidik sudah memberikan umpan balik kepada peserta didik dengan cara pendidik memberikan nilai dan komentar pada tugas peserta didik kemudian peserta didik memberikan umpan balik kepada guru tentang pengajarannya.Temuan ini mendukung teori (Rofiki,2019:507) yakni terampil dalam menilai proses dan hasil belajar.

Berdasarkan kajian hasil penelitian dan kajian teori,maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa umpan balik sangat penting .pendidik dapat merujuk pada hasil belajar,seberapa baik peserta didik mencapai hasil tersebut,dan aspek mana yang gagal.terkadang umpan balik kepada peserta didik dapat diajukan sebagai pertanyaan untuk mendorong penilaian diri.

4. Melaksanakan pengkajian dan penelitian pembelajaran

Melaksanakan pengkajian dan penelitian pembelajaran secara berkelanjutan merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pendidikan yang terbaik.Hasil dari pengkajian dan penelitian pembelajaran kemudian digunakan untuk meningkatkan

pengajaran dalam beberapa cara diantaranya meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru,hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan profesional yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru.

Hasil obervasi pada indikator ini peneliti menemukan bahwa pendidik sudah bisa menigkatkan pengajaran dengan cara pendidik menggunakan sumber literatur atau riset dalam mengajar ,dan juga pendidik mencari referensi di jurnal dan disitus web seperti situs web kementrian pendidikan.kemudian pendidik dapat menggunakan hasil penelitian untuk mengembangkan rubrik penilaian yang lebih objektif dan reliabel.Temuan ini mendukung teori (Rofiki,2019:507) yakni terampil dalam melaksanakan pengkajian dan penelitian pembelajaran.

Berdasarkan kajian hasil penelitian dan kajian teori ,maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa melaksanakan pengkajian dan penelitian pembelajaran merupakan kegiatan yang penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memastikan peserta didik mendapatkan pendidikan yang terbaik.

Dari hasil pembahasan masing-masing indikator di atas,peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi profesional guru di Mis Imam Syafi'I telaga,Kab.Gorontalo sudah efektif dilaksanakan walaupun masih ada indikator yang lemah pelaksanaanya. indikator memahami karakteristik siswa,merencanakan dalam melaksanakan pembelajaran,menilai proses dan hasil belajar,dan melaksanakan pengkajian dan penelitian sudah efektif dilaksanakan tanpa ada kelemahan sedangkan bahan ajar dan materi ajar,serta pengetahuan terkait belajar mengajar masih ada kelemahan terletak pada pemutakhiran materi,pembuatan modul ajar dalam kurikulum merdeka dan penguasaan di dalam kelas .Dengan demikian dari enam kualifikasi profesional guru yang menjadi indikator penelitian ini,empat diantaranya terlaksana sedangkan 2 diantaranya belum sepenuhnya efektif dilaksanakan walaupun masih ditemukan kelemahan dalam melaksanakannya.

4. PENUTUP

Salah satu kompetensi yang harus dilaksanakan dengan baik oleh guru yaitu kompetensi profesional,karena kompetensi ini menyangkut tugas pokok yang harus dilaksanakan guru.Guru harus melaksanakan tugas pokoknya dengan baik yakni datang tepat waktu,melaksanakan kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan,serta mengevaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait kompetensi profesional guru dalam penerapan kurikulum merdeka di Mis Imam Syafi'I Telaga Kab.Gorontalo dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang mutlak dimiliki guru untuk melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan berhasil. Kompetensi ini mencakup penguasaan materi pelajaran, pengembangan strategi mengajar, penilaian pembelajaran, dan hal lainnya yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.Adapun kualifikasi profesional guru yang menjadi indikator dalam penelitian ini guru harus bisa mengenal dan memahami karakteristik siswa yang berbeda-beda,menguasai bahan ajar atau materi yang akan disampaikan temasuk dengan modul ajar dalam kurikulum merdeka walaupun guru di Mis Imam Syafi'I masih kesulitan menyesuaikan diri dengan kurikulum baru ini sehingga penggunaan modul ajar yang belum sesuai dan pengetahuan terkait belajar mengajar belum kondusif.

5. DAFTRA PUSTAKA

Arifandi, Agus, and Muhammad Erfan Muktasim Billah. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Aswaja* 8.1 (2022): 1-18. file:///C:/Users/Acer/Downloads/1498-Article%20Text-4443-1-10-20220701-1.pdf

Awalya, Qhurnia. *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Sd Negerri Bontoramba Kota Makassar*. Diss. Universitas Bosowa, 2023. https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/8434/2023%20QHURNIA%20AWALYAH%204519103024.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Anwar, Cecep, and Ayu Qurrota'Ayun. "Karakteristik Guru Profesional dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah Saw." *JURNAL EDUKASI NONFORMAL* 3.2 (2022): 31-40. file:///C:/Users/Acer/Downloads/4373-Article%20Text-7713-1-10-20221012.pdf

Altilathifah W, A. L. D. I. L. A. *Pengaruh Kompetensi Sdm, Penguasaan Teknologi Informasi Dan Kepekaan Sosial Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada Kantor Kecamatan Blora)*. Diss. Universitasmuhammadiyahsemarang, 2020. http://repository.unimus.ac.id/4953/4/BAB%20II.pdf

Elisa, Elisa. "Pengertian, peranan, dan fungsi kurikulum." *Jurnal Curere* 1.02 (2018). http://portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojssystem%20/index.php/CURERE/article/viewFile/81/63

Hamzah, Rahma Ashari, et al. "Merdeka Belajar yang Tercermin dalam Kompetensi Profesional Guru Kelas Tinggi di UPT SPF SDN KIP Maccini Kota Makassar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 10.2 (2022): 202-218. file:///C:/Users/Acer/Downloads/883-2161-2-PB-1.pdf

Hadi, Abd. *Penelitian kualitatif studi fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi*. CV. Pena Persada, 2021 .http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/167/1/Abd%20Hadi_Penelitian%20Kualitatif.pdf

Hamid, Abdul. "Guru profesional." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 17.2 (2017): 274-285. file:///C:/Users/Acer/Downloads/26-234-1-PB-1.pdf

Hunaefi, Cecep. "Model Pengembangan Kurikulum PAI dalam KBK, KTSP, dan Kurikulum 2013." *QATHRUNÂ* 5.2 (2018): 49-66. file:///C:/Users/Acer/Downloads/2974-Article%20Text-7913-1-10-20200904.pdf

Ilyas, Ilyas. "Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 2.1 (2022): 34-40. file:///C:/Users/Acer/Downloads/158-Article%20Text-848-1-10-20220804-1.pdf

Jeflin, Hairunisa, and Hade Afriansyah. "Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum dan Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum." (2020). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Jeflin%2C+Hairunisa%2C+and+Hade+Afriansyah.+%22Pengertian+Kurikulum%2C+Proses+Administrasi+Kurikulum+dan+Peran+Guru+Dalam+Administrasi+Kurikulum.%22+%282020%29.&btnG=

Jamin, Hanifuddin. "Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* (2018): 19-36. **file:///C:/Users/Acer/Downloads/482-1029-1-SM.pdf**

Kessi, Andi Makkulawu Panyiwi. *Motivasi, Kompetensi, dan Penguasaan Teknologi Informasi Pada Kepuasan Kerja dan Kinerja Dosen*. Jakad Media Publishing,2019. **https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=aMXZDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=pengertian+kompetensi+menurut+para+ahli&ots=yvifuY-Otp&sig=a1BAtnurtVjqBrw7v5KWJ1DGv64&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20kompetensi%20menurut%20para%20ahli&f=false**

Lubis, Sarmadhan. "Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2.2 (2017): 189-205. file:///C:/Users/Acer/Downloads/musaddad_harahap,+Journal+editor,+6+SARMADHAN.pdf

Mukhtar, Afiah, and M. D. Luqman. "Pengaruh kompetensi guru terhadap

kinerja guru dan prestasi belajar siswa di kota makassar." *Idaarah* 4.1 (2020): 1-15. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/72248210/pdf-libre.pdf?1633994468=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPengaruh_Kompetensi_Guru_Terhadap_Kinerj.pdf&Expires=1705456055&Signature=bqLP-S59BpOJMWafOXZJvdz3BAqQ~xQ1brahmfE1jPnFiCbDJxMUiylIPNRtxFQHPunpZTZtqyvSrVzhEY7cu2yCFg1O5xJechTyCUL35mJM~qXTBCviEtpkseKj3EwtmCYriJ7v0PUPf0AMuQIWRC8M~6laBT9xOtdLIuWX6K5bfdUED3a4XaBM75IWxCooDziwmjhFjVKLQaJwmKIA9pcL9AzrV9gcsaurPhA7P8W6U76Q5YBqe3fuHqWlvs0fFrkQktR90cIA1W4iA6QyX2-x9bFYPT3ZEm8litkbRUxiJgk~K6hQZf0AC1fRlHQtOOWQrRxqrG4-2zD2unc9kA__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA

Muin, Abdul, et al. "Pengembangan Kurikulum Merdeka." (2022). https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/27441/1663216595046_Pengembangan%20Kurikulum%20Merdeka%20WM.pdf?sequence=1

Manalu, Juliati Boang, Pernando Sitohang, and Netty Heriwati Henrika. "Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar." *Prosiding Pendidikan Dasar* 1.1 (2022): 80-86. http://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/download/174/84

Mansyur, Mansyur, and Sumarni Sumarni. "Kompetensi Rektor Institut Parahikma Indonesia Gowa Sulawesi Selatan." *el-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9.1 (2023): 23-36 file:///C:/Users/Acer/Downloads/399-Article%20Text-1093-1-10-20230725.pdf

Nursyaadah, Sopi. "Kurikulum Sekolah." (2019). file:///C:/Users/Acer/Downloads/KURIKULUM%20SEKOLAH_Sopi%20Nursyaadah.pdf

Nasution, Zulkipli. "Metode Pembelajaran Pendidik Profesional dalam Alquran." *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3.1 (2019): 109-123. **http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1630813&val=13286&title=METODE%20PEMBELAJARAN%20PENDIDIK%20PROFESIONAL%20DALAM%20ALQURAN**

Utami, Indah Hari, and Aswatun Hasanah. "Kompetensi profesional guru dalam penerapan pembelajaran tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta." *Pionir: jurnal pendidikan* 8.2 (2020). file:///C:/Users/Acer/Downloads/6232-14146-1-SM-1.pdf

Pianda,Didi. *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=d7VsDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Pianda,Didi.+Kinerja+guru:+kompetensi+guru,+motivasi+kerja+dan+kepemimpinan+kepala+sekolah.+CV+Jejak+(Jejak+Publisher),+2018.&ots=gqxqeaI9R1&sig=aUijlHM3vwuBo20s3XeoMg2zY4o&redir_esc=y#v=onepage&q=Pianda%2CDidi.%20Kinerja%20guru%3A%20kompetensi%20guru%2C%20motivasi%20kerja%20dan%20kepemimpinan%20kepala%20sekolah.%20CV%20Jejak%20(Jejak%20Publisher)%2C%202018.&f=false

Rizki Ramadani, D. I. L. L. A. "Abstrak Dilla Rizki Ramadani, 2019. Analisis Kompetensi Profesional Guru Sejarah Sma Negeri 5 Kota Jambi. Skripsi, Jurusan Pendidikan Sejarah, Fkip, Universitas Jambi, pembimbing:(1) Drs. Budi Purnomo, M. Hum., M. Pd (II) Nelly Indrayani, S. Hum., M. Hum. Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Guru Sejarah Peranan guru sangat penting dalam pembangunan pendidikan. Profesional guru dituntut untuk bisa memiliki kompetensi yang baik sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai juga baik. Namun di SMAN 5 Kota ...." *JURNAL ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SEJARAH SMA NEGERI 5 KOTA JAMBI*.

https://repository.unja.ac.id/9083/1/COVER.pdf

Rohman, Hendri. "Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru." *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan dan Keguruan* 1.2 (2020): 92-102. file:///C:/Users/Acer/Downloads/pascajurnal,+4_Hendri+Rohman_Madinasika+Vol+1+No+2+April2020.pdf

Riadi, Akhmad. "Kompetensi Guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran." *Ittihad* 15.28 (2018): 52-67. file:///C:/Users/Acer/Downloads/1933-Article%20Text-5158-1-10-20180122-1.pdf

Tsabitah, Nisa, And Nila Fitria. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guruterhadap Kualitas Pembelajaran Di Raudhatul Athfal Tangerang." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1.1 (2021): 10-22. https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI/article/viewFile/563/450

Salabi, Agus Salim. "Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah." *Education Achievement: Journal of Science and Research* (2020). file:///C:/Users/Acer/Downloads/177-Article%20Text-638-1-10-20210322.pdf

Sibarani, Mortan. "Manfaat Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar." *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 1.2 (2018): 65-78.

Suratno, Joko, Diah Prawitha Sari, and Asmar Bani. "Kurikulum dan Model-model Pengembangannya." *Jurnal Pendidikan Guru Matematika* 2.1 (2022). https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/matematika/article/viewFile/4129/2669

Rofiki, Moh. "Urgensi Supervisi Akademik dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Industri 4.0." *Indonesian Journal of Basic Education* 2.3 (2019): 502-514. file:///C:/Users/Acer/Downloads/261-13-1198-1-10-20191118-1.pdf

Rahman, Abd. "Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.1 (2022): 8455-8466. **file:///C:/Users/Acer/Downloads/1799-3179-1-SM.pdf**

Wahyuni, Siti. "Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK) 4.6 (2022): 13404-13408. file:///C:/Users/Acer/Downloads/12696-Article%20Text-37844-1-10-20230307-2.pdf

Yulianti, Marsela, et al. "Peran guru dalam mengembangan kurikulum merdeka." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial* 1.3 (2022): 290-298. file:///C:/Users/Acer/Downloads/9.+Difana+Leli+fix.pdf

Zaputri, Nova Sari. "KURIKULUM." (2019). file:///C:/Users/Acer/Downloads/9.+Difana+Leli+fix.pdf